

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting untuk dipelajari dan diketahui. Pada era globalisasi sekarang ini, kemampuan berbahasa asing merupakan salah satu nilai tambah yang sangat penting, karena melalui penguasaan bahasa asing orang dapat saling memahami satu sama lain dan saling bertukar budaya.

Salah satu bahasa asing setelah bahasa Inggris yang diajarkan di Indonesia adalah bahasa Jerman. Dalam pembelajaran bahasa terdapat empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak (*Hörfertigkeit*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Lesefertigkeit*) dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Keempat keterampilan ini merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan satu sama lain.

Dalam penelitian ini, penulis hanya akan memfokuskan pada satu keterampilan saja, yaitu keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*), karena menulis merupakan keterampilan yang masih kurang dikuasai oleh siswa di tempat penulis mengadakan penelitian, yaitu SMA Negeri 1 Palimanan. Proses pemerolehan keterampilan menulis hanya dapat tercapai setelah keterampilan menyimak, berbicara dan membaca dikuasai.

Suatu keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak latihan, begitu pula dengan keterampilan menulis. Namun pada kenyataannya keterampilan tersebut bukanlah keterampilan yang mudah dikuasai oleh siswa, karena berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Palimanan, ternyata siswa masih sering mengalami berbagai hambatan dalam menulis, sehingga kegiatan menulis jarang dilakukan. Hambatan-hambatan tersebut antara lain sulitnya menuangkan ide atau gagasan, keterbatasan struktur dan kosakata yang siswa ketahui, malasnya siswa dalam mencatat hal-hal yang dapat dijadikan inspirasi tulisan dan kebiasaan menunda atau kejenuhan siswa dalam menghadapi pelajaran bahasa Jerman.

Keterbatasan kemampuan siswa dalam menguasai keterampilan menulis bisa dipengaruhi oleh faktor seperti misalnya pembelajaran bahasa Jerman yang masih monoton, sehingga dapat membuat kreatifitas siswa tidak berkembang. Oleh karena itu, perlu adanya suatu metode yang bisa membuat siswa lebih kreatif lagi, khususnya dalam bidang menulis. Penggunaan metode dalam pembelajaran merupakan salah satu faktor penentu dari keberhasilan proses pembelajaran tersebut. Jadi, seorang pengajar harus benar-benar memperhatikan metode apa yang akan diterapkan.

Metode atau teknik pengajaran yang baik adalah teknik pengajaran yang dapat membuat siswa aktif untuk terus mengembangkan pengetahuannya secara mandiri. Salah satu metode yang sesuai untuk digunakan yaitu metode menulis catatan harian, karena semua yang diperoleh dari menulis catatan

harian merupakan bekal bagi para siswa untuk menuangkan ide, gagasan dan pendapatnya ke dalam kata-kata yang tepat, teratur dan lengkap, sehingga siswa dapat menyusun suatu karangan secara tepat dan sesuai dengan aturan yang ada.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Palimanan, ternyata metode menulis catatan harian ini sudah diterapkan dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, untuk mengetahui lebih jauh bagaimana keterkaitan antara penggunaan metode menulis catatan harian dan keterampilan menulis siswa, diperlukan suatu kajian melalui penelitian yang lebih mendalam lagi. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengkaji penggunaan metode menulis catatan harian tersebut dalam sebuah penelitian, dengan judul:

“Hubungan Antara Penggunaan Metode Menulis Catatan Harian dan Keterampilan Menulis Siswa”

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi permasalahan yang akan menjadi bahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menulis?
2. Seberapa seringkah siswa berlatih menulis?
3. Apakah yang dimaksud dengan metode menulis catatan harian?
4. Apakah siswa telah mengenal metode menulis catatan harian?

5. Mengapa menulis merupakan kegiatan yang jarang dilakukan oleh siswa?
6. Apakah penggunaan metode menulis catatan harian dapat menjadi alternatif dalam melatih siswa melancarkan keterampilan menulis?
7. Bagaimana reaksi siswa terhadap penggunaan metode menulis catatan harian?
8. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan metode menulis catatan harian dan keterampilan menulis siswa?
9. Adakah kontribusi yang diberikan oleh metode menulis catatan harian terhadap keterampilan menulis siswa?

C. Batasan Masalah

Hasil identifikasi masalah di atas mencerminkan begitu luasnya masalah yang akan diteliti dan hal tersebut tidak mungkin dapat sekaligus dilakukan oleh penulis. Oleh karena itu, penulis membatasi penelitian ini pada seberapa besar hubungan antara penggunaan metode menulis catatan harian dan keterampilan menulis siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menulis karangan berbahasa Jerman?

2. Bagaimanakah tanggapan siswa tentang penggunaan metode menulis catatan harian di SMA Negeri 1 Palimanan?
3. Adakah hubungan yang signifikan antara penggunaan metode menulis catatan harian dan keterampilan menulis siswa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis karangan berbahasa Jerman.
2. Untuk mengetahui tanggapan siswa tentang penggunaan metode menulis catatan harian di SMA Negeri 1 Palimanan.
3. Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara penggunaan metode menulis catatan harian dan keterampilan menulis siswa.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, di antaranya:

1. Penulis mendapat gambaran mengenai hubungan antara penggunaan metode menulis catatan harian dan keterampilan menulis siswa.
2. Siswa diharapkan dapat lebih termotivasi untuk meningkatkan keterampilan menulisnya.

3. Pengajar dapat mengetahui keterkaitan antara penggunaan metode menulis catatan harian dan keterampilan menulis, sehingga dapat dijadikan acuan untuk lebih meningkatkan keterampilan menulis siswa.
4. Peneliti lain mungkin dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai pembandingan dalam melakukan penelitian yang serupa.

